

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menjelaskan dan menganalisa pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini dapat disimpulkan bahwa terdapat tujuh berita yang dihimpun oleh *website Tribun Sumsel* mengenai halal haram vaksin MR (*Measles Rubella*), mengenai sikap yang diambil oleh *Harian Umum Tribun Sumsel* dalam pemberitaan vaksin MR yang terjadi. Bahwasanya, *Harian Umum Tribun Sumsel* dalam hal ini berupaya meredam masyarakat yang kontroversi terhadap pemberitaan halal haram vaksin MR (*Measles Rubella*) yang tengah terjadi melalui berita yang mereka muat.

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang dilakukan mengenai analisis wacana pemberitaan vaksin MR pada *website Tribun Sumsel* yang menggunakan analisis wacana model Teun A Van Dijk yang menganalisis data dengan menggunakan pendekatan enam struktur yaitu temantik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik. Hasil penelitian ini yaitu menggambarkan perkembangan masyarakat yang kontroversi terhadap vaksin MR (*Measles Rubella*) karena belum mendapat label halal dari MUI (Majelis Ulama Indonesia) Provinsi Sumatera Selatan dan Palembang. MUI telah mengetahui bahwa vaksin MR tersebut mengandung unsur babi dan organ manusia yang pada prinsipnya haram, hal tersebut dikarenakan belum adanya vaksin MR yang halal, maka dari itu MUI Sumsel memerintahkan kepada kementerian

kesehatan untuk menghentikan pemberian vaksin MR sampai menunggu keputusan dari MUI pusat. Pada saat ini vaksin MR diperbolehkan (*mubah*) jika dalam keadaan darurat.

B. Saran

Dari penelitian mengenai analisis wacana pemberitaan vaksin MR (*Measles Rubella*) pada *website Tribun Sumsel* ini peneliti memiliki saran sebagai berikut:

1. Kepada administrator *website Tribun Sumsel* dapat menambahkan informasi mengenai perkembangan kasus halal haram vaksin MR (*Measles Rubella*), karena dapat menjadi penyeimbang berita yang beredar di media-media konvensional lain.
2. Untuk pembaca *website Tribun Sumsel* agar dapat mengkritisi isi dari berita-berita yang dipublikasikan oleh *website* ini. Hal ini berguna untuk menyaring informasi yang layak dipercaya.
3. Untuk MUI dalam mengambil keputusan sebaiknya dipertimbangkan dengan lebih matang sebelum diputuskan
4. Diharapkan ada penelitian lanjutan mengenai dimensi kognisi sosial dan konteks sosial dalam wacana ini.